



## PELATIHAN *CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT* (CRM) & DASHBOARD STATISTIKA GUNA MENDUKUNG *DIGITAL MARKETING* DESA WISATA SUMBERBULU, MOJOGEDANG, KARANGANYAR

Eksa Rusdiyana<sup>1</sup>, Ahnaf Rafi Aldiva<sup>1</sup>, Athiyah Nurul Izza Rosyada<sup>1</sup>, Clara Ammelia Sucahyo<sup>1</sup>, Gusti Faza Aliya<sup>1</sup>, Hasna Azahrani Maulidina<sup>1</sup>, Meika Sisnanda<sup>1</sup>, Muhamad Sandya Rafiyatna<sup>1</sup>, Oktafiyana<sup>1</sup>, Theoresia Hotmaida Taruli Manurung<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: [eksarusdiyana@staff.uns.ac.id](mailto:eksarusdiyana@staff.uns.ac.id)

### ABSTRAK

*Loyalitas pelanggan di industri pariwisata dapat dicapai dengan menerapkan manajemen hubungan pelanggan (CRM) yang terdigitalisasi. Melalui digitalisasi data dalam CRM, pelaku usaha pariwisata dapat lebih efektif mengelola interaksi dengan pelanggan. Desa Wisata Sumberbulu, Pendem, Mojogedang, Karanganyar masih melakukan proses pengiputan data pengunjung secara manual dengan menggunakan buku tamu yang sangat riskan kehilangan data, seperti buku rusak dan kesalahan input data. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 64 Universitas Sebelas Maret ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pelanggan bagi pengelola desa wisata Sumberbulu. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi (penyuluhan), praktek digitalisasi, serta evaluasi pelaksanaan dan dampak kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan para pengelola Desa Wisata Sumberbulu meningkat pengetahuannya tentang pentingnya CRM dalam industri pariwisata, mampu mengoperasikan tools – tools digital CRM dan mempromosikan dashboard statistika data pengunjung pada laman sosial media yang tersedia.*

Kata kunci: CRM, Digitalisasi, Desa Wisata

### Latar Belakang

Pembentukan desa wisata dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa berbasis potensi lokal desa setempat (Wirahayu et al, 2022; Ramadhani et al, 2021; Manaf et al, 2018). Pengembangan desa wisata menjadi sarana yang positif untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa kepemilikan dan kepercayaan diri masyarakat lokal terhadap potensi sumberdaya daerah yang dimiliki (Zhu et al, 2017). Desa wisata diciptakan sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masyarakat lokal, serta tidak bertentangan dengan budaya masyarakat setempat (Farhan dan Anwar, 2016). Hal-hal yang



harus diperhatikan dalam pembangunan desa wisata diantaranya adalah ketersediaan lahan, daya tarik wisata, partisipasi warga desa dan kelembagaan, informasi, serta sarana dan prasarana (Soeswoyo et al, 2022; Utomo dan Satriawan, 2017). Pengembangan desa wisata membutuhkan partisipasi masyarakat secara aktif untuk mendorong pengembangan potensi desa, serta menciptakan berbagai macam strategi untuk mendukung kebijakan pertumbuhan wisata secara agresif. (Tamrin dan Kamaluddin, 2021). Kendala dalam pengembangan desa wisata muncul karena kurang bisa memanfaatkan potensi desa (Nain, 2019), kelembagaan masyarakat yang tidak kondusif, minimnya pelatihan-pelatihan yang menunjang kemampuan masyarakat lokal (Onsardi, 2019), kurang ahli dalam pengelolaan dan pelaksanaan program (Rosyadi, 2017). Terhambatnya pengembangan desa wisata juga terjadi karena rendahnya motivasi untuk mengembangkan desa wisata (Zhuang et al, 2021), tidak tersedia bagian manajemen usaha, terbatasnya pemandu, dan minimnya anggaran untuk mempromosikan kegiatan (Boonwanno et al, 2022).

Desa Wisata Sumberbulu yang terletak di Desa Pendem, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah memiliki potensi industri pariwisata dengan tingkat kunjungan wisata cukup tinggi. Selama ini pendataan jumlah pengunjung dan reservasi menginap tamu masih dilakukan secara manual. Proses pengiputan data pengunjung secara *manual* atau tradisional seringkali dilakukan dengan menggunakan buku tamu (Machfuzoh et al, 2020; Noviyanti et al, 2018). Hal ini dapat meningkatkan resiko kehilangan data, seperti buku yang rusak, hancur, dan kesalahan *input* data sehingga akan kontraproduktif dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke desa wisata Sumberbulu. Pendataan yang terekam dengan baik akan menjadi data statistik yang akurat untuk mengevaluasi naik turunnya jumlah pengunjung, pemetaan event dengan kunjungan terbanyak, serta kepuasan pengunjung yang terukur secara pasti dan bukan lagi didasarkan asumsi atau praduga yang berbeda antar sesama pengelola wisata. Oleh karena itu, diperlukan adanya peralihan dari pendataan secara manual menjadi sebuah sistem pengiputan data secara digital. Pendataan secara digital dalam aktifitas wisata akan memberikan banyak kemanfaatan (Junaidi dan Malau, 2022).

Pengiputan secara digital ini dapat dilakukan melalui laman Web Google Spreadsheet dengan *output* adanya *dashboard* statistika data dengan menunjukkan berbagai variabel yang dibutuhkan untuk meningkatkan sistem Desa Wisata Sumberbulu. Peran digitalisasi sangat penting untuk kemajuan Desa Wisata Sumberbulu dengan adanya *manajemen hubungan pelanggan* (CRM) secara digital, pengunjung dapat memberikan respon dan *feedback* melalui *barcode* yang telah disediakan dan terotomatisasi dengan laman Web Google Spreadsheet dan Dashboard untuk mengetahui pengalaman dari pengunjung. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian Masyarakat yang diinisiasi melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 64 Universitas Sebelas Maret (UNS) ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan aspek pengetahuan pengelola Desa Wisata Sumberbulu tentang pentingnya manajemen hubungan dengan pelanggan, serta (2) meningkatkan ketrampilan pengelola dalam digitalisasi CRM. Harapan dengan adanya pelatihan diharapkan pengelola wisata Desa Sumberbulu mampu mendigitalisasi layanan CRM yang selama ini masih dilakukan secara manual.



## **Metode Pelaksanaan**

Upaya mencapai tujuan yang diharapkan dari adanya pelatihan digitalisasi CRM Desa Sumberbulu, dilaksanakan dengan metode sebagai berikut; (1) penentuan materi kegiatan, (2) penentuan peserta kegiatan, (3) pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang digitalisasi dan CRM, (4) pengenalan tools digitalisasi dan prakteknya, serta (5) evaluasi kegiatan. Topik materi yang ditetapkan terdapat 2 topik besar yaitu pengenalan urgensi digitalisasi dan CRM serta pengenalan tools untuk digitalisasi. Hal ini dilatarbelakangi kondisi pengelola desa wisata yang selama ini masih melakukan pencatatan secara manual serta belum menggunakan data statistic kunjungan untuk mengevaluasi target kunjungan wisatawan. Berdasarkan topik materi yang ditetapkan sesuai kebutuhan Masyarakat mitra, maka sasaran dari kegiatan pelatihan ditetapkan yaitu penanggung jawab dan pengelola desa wisata. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi 2 konsep yaitu penyampaian teori untuk meningkatkan pemahaman pengelola wisata tentang CRM dan nilai pentingnya, serta praktek menggunakan tools digitalisasi untuk meningkatkan ketrampilan dari teori yang sudah dipahami peserta. Selanjutnya, untuk menilai kemanfaatan program dilaksanakan pendampingan (untuk membantu jika pengelola wisata mengalami kesulitan), monitoring serta evaluasi. Evaluasi bermanfaat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pemanfaatan pelatihan, apakah akan dikembangkan atau diganti dengan pelatihan lain (Utami, 2018; Farid *et. al*, 2016). Evaluasi juga dimanfaatkan untuk melihat relevansi, efektivitas, dan efisiensi program pelatihan dalam menunjang kemajuan desa (Rustandi *et. al*, 2021; Rustandi *et. Al*, 2017; Sjamsir, 2017), serta untuk melihat hal yang menjadi penghambat maupun pendukung dilaksanakannya pelatihan (Astari *et. al*, 2023). Evaluasi dilakukan pada proses maupun hasil dengan cara mengobservasi keberlanjutan penggunaan aplikasi yang telah dibuat dan hasil yang telah dicapai, serta kemanfaatan dan dampak pelatihan yang telah diberikan kepada pengelola wisata dengan cara bertanya atau meminta testimoni peserta pelatihan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Sesuai dengan yang telah direncanakan, setelah peserta dipilih dan diundang, selanjutnya dilaksanakan kegiatan pelatihan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

## **Pelatihan Digitalisasi dan CRM**

Materi pelatihan yang disampaikan dalam upaya peningkatan pengembangan Desa Wisata Sumberbulu adalah terkait “Digitalisasi dan CRM” disampaikan oleh Muhammad Sandiyana Rafiyatna yang merupakan mahasiswa Teknik Elektro 2020 perwakilan dari kelompok kuliah kerja nyata (KKN) UNS Kelompok 64. Acara pelatihan dihadiri oleh 21 orang yang berasal dari kalangan pengelola dan penanggung jawab Desa Wisata Sumberbulu. Poin materi yang disampaikan meliputi; (1) evaluasi pelayanan pengunjung yang selama ini sudah berjalan sebagai refleksi, (2) perubahan era digitalisasi dan dampaknya terhadap pengembangan sektor wisata, (3) Digitalisasi dalam pelayanan pariwisata, serta (4) CRM: pengertian, pentingnya, dan kemanfaatannya. Peserta kegiatan mengikuti dengan sangat antusias karena peserta diajak untuk merefleksikan apa yang sudah dilakukan mereka selama ini sesuai konteks kekinian dan kedisinian.



Hasil evaluasi dari para peserta yang hadir menunjukkan nilai kepuasan sebesar 7 yang artinya peserta merasa puas dan terbantu akan adanya pelatihan “Digitalisasi dan CRM” mengingat peran digitalisasi sangat penting dalam pengembangan desa wisata, sesuai dengan yang disampaikan oleh MD selaku pengurus desa wisata

*“Digitalisasi sangat diperlukan di Desa kami, mengingat Desa Wisata Sumberbulu merupakan salah satu Desa yang memiliki reputasi yang tinggi sehingga data – data pengunjung dapat tersimpan dan tervisualiasikan dengan sangat baik”*

Pelatihan tersebut memberikan informasi dan pengetahuan baru bagi peserta, dimana mereka merupakan bagian dari pengelola desa wisata yang masih mengalami kendala terkait pelaksanaan digitalisasi. Keadaan tersebut muncul karena para peserta kegiatan masih belum terbiasa dengan adanya *tools digital* yang dapat memudahkan proses CRM berjalan dan proses penginputan data yang dilakukan daring oleh admin atau penanggung jawab Desa. Mengingat banyaknya manfaat dari adanya digitalisasi tidak menurunkan semangat peserta untuk terus belajar dan mengikut arus *digital era* demi kemajuan dan keberlangsungan Desa Wisata Sumberbulu. Sama seperti yang disampaikan MT selaku Manager Operational Desa Wisata Sumberbulu *“Dengan adanya adanya Digital CRM melalui barcode akan memudahkan kami (pengelola) untuk meningkatkan keinginan pengunjung (customer) dengan meninjau kembali saran, masukan, dan pengalaman oleh para pengunjung.”* Peserta juga merasa antusias untuk beralih dari pengelolaan secara tradisional menuju pengelolaan dengan memanfaatkan digitalisasi seperti yang disampaikan oleh PN selaku pengurus Pengurus Desa Wisata Sumberbulu *“Sangat bagus, dapat mengurangi limbah kertas karena sejauh ini, untuk media saran dan masukan hanya menggunakan kertas dan sangat amat boros. Dengan adanya digitalisasi selain keamanan data dapat terlindungi, penggunaan kertas dapat berkurang.”*



(a)



(b)

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan CRM ; penyampaian materi oleh narasumber (a), dan suasana kegiatan pelatihan (b)

Pelatihan terkait materi “Digitalisasi dan CRM” sangat bermanfaat dan mendukung para pengelola dan penanggung jawab Desa Wisata Sumberbulu dapat mengetahui bagaimana pentingnya CRM dalam industri pariwisata dan pengoperasian *tools – tools digital* yang telah disiapkan. Rencana pengembangan hasil pelatihan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan adalah dengan menerapkan sistem Digital CRM dalam keberlangsungan Desa Wisata



Sumberbulu dan mempromosikan Dashboard Statistika Data Pengunjung pada laman sosial media yang tersedia oleh engelola dan penanggungjawab Desa Wisata Sumberbulu.

### Praktek Pemanfaatan Tools Digital CRM

Setelah mempelajari materi secara teori dan *sharing* pengalaman keberjalanan pelayanan pengunjung wisata selama ini, pada pelatihan selanjutnya peserta diajak untuk menggunakan *tools* yang digunakan untuk digitalisasi layanan pengunjung wisata. Hal ini penting agar selanjutnya pengelola wisata bisa mengoperasikan dan menggunakan aplikasi tersebut untuk seterusnya guna mendukung digitalisasi layanan. Partisipasi dengan melibatkan pengelola sangat penting agar pelatihan yang dilaksanakan memberikan kemanfaatan dan keberlanjutan. Pengelola wisata bisa secara mandiri menggunakan aplikasi untuk menunjang pelayanan yang diberikan. Pada pelatihan ini peserta melakukan praktek penggunaan aplikasi dari layanan google untuk mengolah data serta mendigitalisasi melalui system barcode. Berdasarkan kebutuhan pengelola wisata maka dibutuhkan record digital terkait : (1) jumlah dan registrasi pengunjung wisata, (2) survey kepuasan pengunjung untuk memperoleh *feedback* perbaikan layanan, serta dari 2 sistem tersebut akan tertampil rekap buku tamu pengunjung wisata dan dashboard Desa Wisata Sumberbulu.

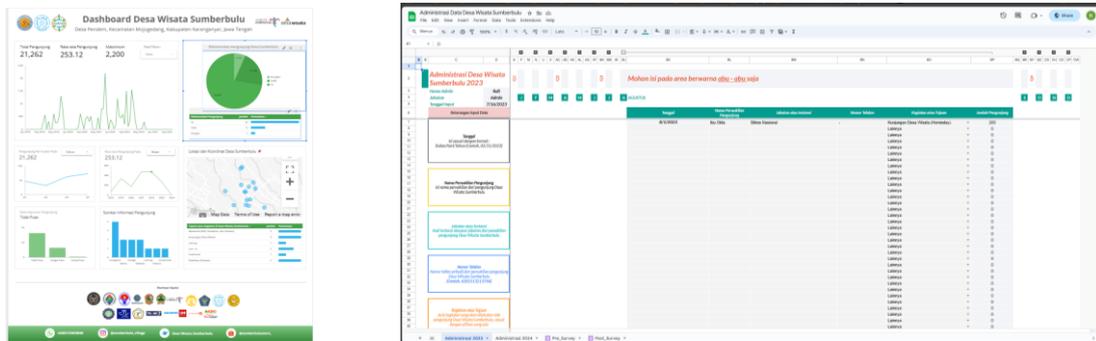


Gambar 2. *Bacrcode* Digitalisasi Sistem Record Pengunjung, Survey Kepuasan, Buku Tamu, dan *Dashboard* Desa Wisata Sumberbulu

Selanjutnya, berdasarkan berdasarkan data manual yang sudah ada sebelumnya maka sistem pencatatan dipraktikkan untuk dialihkan secara digital sehingga dapat ditampilkan pada gambar 3. Dengan adanya data yang otomatis terolah secara digital dan memudahkan pengelola wisata maka pengelola wisata bisa menggunakan data tersebut untuk mengevaluasi tingkat kunjungan, tingkat reservasi, pembelanjaan, pemilihan wahana rekreasi, penginapan, konsumsi makanan dan jajanan, oleh-oleh, serta kepuasan pengunjung atas jasa yang telah dimanfaatkan. Pencatatan digital bermanfaat untuk mempermudah kegiatan pencatatan, pembuatan laporan, penelusuran data, berbagi data dengan berbagai media, dan peningkatan keamanan data (Erika *et al*, 2023). Pencatatan digital juga berperan dalam mempermudah pemantauan perkembangan usaha dan ketelusuran data (Sari *et. al*, 2023; Sinaga dan Husein, 2019). Pengolahan data pengunjung wisata secara digital mampu meningkatkan kinerja pengelola



karena data didapatkan secara cepat, lengkap, dan akurat (Maryani *et. al*, 2022; Darmansyah *e.t al*, 2021; Nurmi, 2015).



Gambar 3. Tapilan Hasil Olahan Data Pengunjung Wisata yang Telah diDigitalisasi

## Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan baik secara teori maupun praktek, serta berdasarkan observasi di lapangan dan kesan yang diberikan peserta pelatihan, maka dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelola Desa Wisata Sumberbulu sudah memiliki pemahaman yang baik (meningkat) terkait CRM dan mendigitalisasinya.
2. Pengelola Desa Wisata Sumberbulu mampu mendigitalisasi layanan CRM serta menggunakan data olahan tersebut untuk meningkatkan pelayanan wisatanya kedepannya. Harapannya sistem digitalisasi ini digunakan secara berkelanjutan setiap kali menerima kunjungan wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, Dwi; Yulianti, Yanti; Kiswandono, Agung Abadi. 2019. Pelatihan Pembuatan Cinderamata Gantungan Kunci Menggunakan Material Resin Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Wisata Braja Harjosari Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*. Vol 3(1): 43-46 DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/jss.v3i1.134>.
- Astari, R D, Dwiningtyas P, dan Eksa R. 2023. Evaluasi Kinerja Penyuluh dalam Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Lahan Kering. *Jurnal Triton*. Vol. 14 (1): 29-44 DOI: <https://doi.org/10.47687/jt.v14i1.274>
- Boonwanno, Sakawrat, Kasetchai Laeheem, dan Banthita Hunt. 2022. Takua Pa Old Town: Potential for resource development of community-based cultural tourism management.



- Kasetsart Journal of Social Sciences*. Vol 43: 89-93  
<https://doi.org/10.34044/j.kjss.2022.43.1.12>
- Darmansyah, A., Sutardi, A., Afgani, K. F., Susanto, E., Syaputri, A. R., dan Khaerani, F. R. 2021. Strategi Peningkatan Kinerja UMKM Wisata Pantai Berbasis Digital (Kasus Wisata Pantai Desa Sawarna, Kec. Bayah, Lebak, Banten). In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*. Vol. 1 pp. 40-54. DOI: <https://doi.org/10.33479/senampengmas.2021.1.1.40-54>
- Erika, E., Asmara, A., Sayuti, A., Sihite, M., Cakra, C., Santoso, E. R., Kamalaputta, P., Giovanna, K., & Novianti, T. (2023). Peningkatan Wisatawan Desa Wisata Sawah Lope, Kecamatan Kramatmulya, Melalui Digitalisasi Teknologi. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 85–95. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.59>
- Farhan, Hamid dan Khoirul Anwar. 2016. The Tourism Development Strategy Based on Rural and Local Wisdom. *Journal of Sustainable Development*. Vol 9 (3): 170-181 <http://dx.doi.org/10.5539/jsd.v9n3p170>
- Farid, Abd, Ugik R, Budi S, Niken R W. 2016. Modul Evaluasi Penyuluhan Pertanian. Malang : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian.
- Gautama, Budhi Pamungkas, Yuliawati, A. K. ., Nurhayati, N. S. ., Fitriyani, E. ., & Pratiwi, I. I. . 2020. Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 1(4): 355–369 DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Junaidi Junaidi dan Malau Eve Ida. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Transformasi Digital Dan Perkembangan Ekonomi Desa Wisata Berbasis Teknologi Pada Desa Di Kecamatan Ajibata. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*. Vol 5(2): 260-264 DOI: <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.561>.
- Machfuzoh, Asih, Enok Nurhayati, dan Emma Suryani. 2020. Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Desa Wisata Kampung Bambu Desa Banyuresmi Pandeglang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*. Vol 1(1): 88-94 DOI: <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11187>
- Manaf A, Purbasari N, Damayanti M, Aprilia N, Astuti W. 2018. Community-Based Rural Tourism in Inter-Organizational Collaboration: How Does It Work Sustainably? Lessons Learned from Nglanggeran Tourism Village, Gunungkidul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Sustainability*. Vol 10(7):2142. <https://doi.org/10.3390/su10072142>
- Maryani, N., Paramita, V. S., Prabowo, J., & Adialita, T. . (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata pada Destinasi Wisata Stone Garden dan Gua Pawon. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.20885/RLA.Vol2.iss1.art1>
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. 2021. Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*. Vol 1(1): 1-15.
- Murti, D. C. W., Kusumastuti, Z. R., Handoko, V. S., dan Wijaya, A. B. M. 2022. Peningkatan Digitalisasi Pariwisata Di Wilayah Desa Purwoharjo, Kulonprogo. *Jurnal Atma Inovasia*. Vol 2(1): 14-19 DOI: <https://doi.org/10.24002/jai.v2i1.5395>
- Nain, Umar. 2019. *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*. Makassar: Garis Khatulistiwa
- Nirmala, Bagus P W, Nengah Widya U, dan A A Istri Ita Paramitha. 2020. Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0. *Jurnal*



- Karya Abdi Masyarakat.* Vol 4(3): 350-355 DOI:  
<https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.11273>
- Noviyanti, Upik Dyah Eka, M Nilzam Aly, dan Edwin Fiatiano. 2018. Potensi Pengembangan Kampung Wisata Lawas Maspati Sebagai Destinasi Wisata Baru Surabaya. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*. Vol.3 (2): 218-231
- Nurmi, N. (2017). Membangun website sistem informasi dinas pariwisata. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika*, 1(2), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.22202/ei.2015.v1i2.1418>
- Onsardi, Dahlia Wati, dan Rina Anjani. 2019. Tata Kelola Adminitrasi Keuangan, Dan Pembangunan Desa Tepi Laut Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia..* Vol 2(2): 169-176
- Ramadhani, Suswanta, Syahrial Shaddiq. 2021. E-Marketing of Village Tourism Development Strategy (Case Study in the Tourist Village Puncak Sosok). *Journal of Robotics and Control (JRC)*. Vol. 2(2): 72-77 ISSN: 2715-5072 DOI: 10.18196/jrc.2255
- Rosyadi, Imron. 2017. Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan Pedesaan dalam perspektif Struktural. *Proceeding 6th University Research Colloquium 2017: Seri Humaniora, Sosial, dan Agama*. 499-512
- Rustandi, Yudi dan Umbu Jawa Takajaji. 2017. Evaluasi Penerapan Kaji Terap Pada Penyuluhan Pembuatan Kandang Ternak Babi Di Desa Dewa Jara Kecamatan Katikutana Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Triton*. 8(2) : 1-12
- Rustandi, Yudi, Ismulhadi, dan Mirna Savitri. 2021. Evaluasi Persepsi Penerapan Penumbuhan Unit Usaha Complete Feed Sapi Potong (Studi Kasus Di Kelompoktani Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Livestock and Animal Raesearh*. 19(1) :63-79
- Sanjaya, I Wayan Kiki dan Made Arya Astina. 2023. Potential Analysis And Development Strategy For Community-Based Sustainable Tourism In Langgahan Village, Kintamani. *Sibatik Journal*. Vol 2(2): 381-392 DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.565382SIBATIK>
- Sari, M. R., Maulana, N. ., & Setyowati, L. . (2023). Pelatihan Keuangan Guna Meningkatkan Literasi Keuangan Pelaku UMKM Desa Wisata Burai . *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 933–943. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.2737>
- Sary, Fetty Poerwita, Dian Indiyati, and Milleniarta Moslem. 2022. Pelatihan Digitalisasi pada Desa Wisata Lombok Indonesia. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*. Vol 10(2): 101-110.
- Sinaga, S., & Husein, A. M. (2019). Penerapan Algoritma Apriori dalam Data Mining untuk Memprediksi Pola Pengunjung pada Objek Wisata Kabupaten Karo. *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (Jutikomp)*, 2(1), 320-325. DOI: <https://doi.org/10.34012/jutikomp.v2i1.461>
- Sjamsir, Zulkifli. 2017. Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal. Makassar : CV Sah Media.
- Soeswoyo, Dina Mayasari, et al. 2022. Tourism Components Analysis and Sustainable Rural Tourism Development Planning Based on Culture and Agriculture in Indonesia(Case Study: Cimande Village). *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*. Vol 1(6): 1129-11461129
- Sulartiningrum, S., Nofiyanti, F., & Fitriana, R. 2018. Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Bidang Pariwisata Di Desa Wisata. *Jurnal Solma*. Vol 7(2), 176-181.



- Tamrin, Irwan, Diana Simanjuntak, dan Lia Afriza. 2022. Digitalisasi Tata Kelola Desa Wisata Kertayasa sebagai Implementasi E-Tourism. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*. Vol 10(1): 34-39.
- Tamrin, Mahdi dan Abdul kadir Kamaluddin. 2021 Eco-tourism Development Strategy Based on Local Potential in the Forest of Akebalanda Village, Moya Village, Ternate City. *TECHNO: Jurnal Penelitian*. Vol 10(2): 125-134 DOI: <http://dx.doi.org/10.33387/tjp.v10i2.2569>
- Trisnawati, Aditya Eka, Hari Wahyono, Cipto Wardoyo. 2018. Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol 3(1): 29—33 DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i1.10356>
- Utami, Bakti Nur. 2018. Petunjuk Praktik Evaluasi Penyuluhan Pertanian Pengujian Instrumen Evaluasi. Malang : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
- Utomo, Slamet Joko dan Bondan Satriawan. 2017. Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Neo-Bis: Jurnal berkala Ilmu Ekonomi*. Vol 11(2): 142-153 DOI: <https://doi.org/10.21107/nbs.v11i2.3381.g2543>
- Widhyadanta, I. G. D. S. A., & Astuti, N. L. G. S. D. 2023. Digitalisasi Pengelolaan Homestay Melalui Pelatihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Pada Masyarakat Di Desa Wisata Pelaga. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2(6): 702-707.
- Wirahayu, Yuswanti Ariani, Sumarmi, Dwiyo Hari Utomo, dan Budi Handoyo. 2022. Developing A Model Of Sustainable Development Goals (Sdgs) At The Agropolitan-Based Oro-Oro Ombo Tourism Village. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 42(2spl), 735–742. <https://doi.org/10.30892/gtg.422spl12-883>
- Zhu, He, Jiaming Liu, Zongcai Wei, Weiheng Li, dan Lei Wang. 2017. Residents' Attitudes towards Sustainable Tourism Development in a Historical-Cultural Village: Influence of Perceived Impacts, Sense of Place and Tourism Development Potential. *Sustainability*. Vol 9 (61): 1-15 doi:10.3390/su9010061
- Zhuang, Xiaohong, Zhuyuan Li, Run Zheng, Sanggyun Na, and Yulin Zhou. 2021. Research on the Efficiency and Improvement of Rural Development in China: Based on Two-Stage Network SBM Model. *Sustainability*. Vol 13 (5): 2914. <https://doi.org/10.3390/su13052914>
- Rusdiyana, E., dan Permatasari, P. 2021. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Wisata Giripurno. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol 5(5): 2681-2692 DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5897>
- Wibowo, A., Lestari, E., dan Rusdiyana, E. 2020. Desiminasi inovasi dan pengembangan jejaring kemitraan pada kelompok usaha kripik talas untuk membangun desa wisata (Desa Tambakmerang Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri). *Unri Conference Series: Community Engagement*. Vol 2: 255-264 DOI: <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.255-264>